

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dakwah *Bil lisan* Takmir Masjid Jami’ Baitussalam dalam Pembinaan Akhlak Jamaah di Desa Bulusari Tulungagung” ini ditulis oleh Rifka Putri Nur Septiana NIM. 126311213046, dengan pembimbing Dr. Samsul Rifa’i., M.Pd.I

Kata Kunci : Dakwah *bil lisan*, Takmir Masjid, Pembinaan Akhlak

Dakwah *bil lisan* merupakan salah satu metode penyampaian ajaran Islam yang dilakukan melalui ucapan atau perkataan. Metode ini memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan akhlak masyarakat, khususnya di lingkungan pedesaan yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan proses pembinaan akhlak yang dilakukan oleh takmir Masjid Jami’ Baitussalam dalam membimbing jamaah di Desa Bulusari. 2) Untuk mengidentifikasi bentuk dan metode dakwah *bil lisan* yang diterapkan takmir Masjid Jami’ Baitussalam dalam membina akhlak jamaah. 3) Untuk menjelaskan dampak dakwah *bil lisan* yang telah dilaksanakan oleh takmir Masjid Jami’ Baitussalam terhadap perubahan akhlak jamaah di Desa Bulusari.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pembinaan akhlak yang dilakukan takmir masjid Jami’ Baitussalam Desa Bulusari meliputi: *Pertama*, pengenalan nilai-nilai akhlak melalui kegiatan ceramah, jamaah diperlihatkan melalui konsep akhlak yang baik dan buruk berdasarkan ajaran agama, norma sosial, dan nilai budaya. *Kedua*, pembiasaan melalui prakting langsung yaitu jamaah mulai memahami makna dari akhlak serta membiasakan diri untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2) Bentuk dan yang digunakan takmir masjid dalam membina akhlak jamaah yaitu melalui beberapa kegiatan. *Pertama*, kegiatan yang diisi dengan Ngaji malam Jum’at (Jimat). *Kedua*, kegiatan rutin Ngaji kuping (Jiping) dengan mengaji kitab Dhuratun Nashihin, At-Tahdzib Taqrib, Daqoiqul Akhbar, dan Mabadi Fiqh. *Ketiga*, pengajian akbar dan santunan anak yatim yang diadakan setiap satu tahun sekali pada bulan Asyura’ dan Rajab. *Keempat*, kegiatan keagamaan remaja dan kepemudaan, dan mengaji kitab Bidayatul Hidayah serta kegiatan pembacaan sholawat dan Ratib Al-hadad. 3) Implikasi dakwah *bil lisan* yang dilakukan oleh Takmir Masjid Jami’ Baitussalam melalui pendekatan yang santun, adaptif, dan berbasis keteladanan, dakwah ini tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga membentuk karakter sosial yang religius dan harmonis di tengah masyarakat.

ABSTRACT

The thesis with the title "Preaching the Oral Bill of the Takmir of the Jami' Baitussalam Mosque in the Moral Development of the Congregation in Bulusari Village, Tulungagung" was written by Rifka Putri Nur Septiana NIM. 126311213046, with supervisor Dr. Samsul Rifa'i., M.Pd.I

Keywords: Oral Da'wah, Mosque Takmir, Moral Development

Oral da'wah is a method of conveying Islamic teachings through speech or words. This method has an important role in shaping people's attitudes and morals, especially in rural environments that still uphold religious values.

This research aims to 1) To describe the moral development process carried out by the takmir of the Jami' Baitussalam Mosque in guiding the congregation in Bulusari Village. 2) To identify the forms and methods of verbal preaching applied by the takmir of the Jami' Baitussalam Mosque in developing the morals of the congregation. 3) To explain the impact of the verbal preaching that has been carried out by the takmir of the Jami' Baitussalam Mosque on changes in the morals of the congregation in Bulusari Village.

The method used is a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, direct observation in the field, and documentation.

The results of the research show that: 1) The moral development process carried out by the takmir of the Jami' Baitussalam Mosque in Bulusari Village includes: First, the introduction of moral values through lecture activities, the congregation is shown the concept of good and bad morals based on religious teachings, social norms and cultural values. Second, habituation through direct practice, namely the congregation begins to understand the meaning of morals and get used to applying them in everyday life. 2) The form and use of the mosque takmir in developing the morals of the congregation is through several activities. First, the activity is filled with Friday night Koran (Jimat). Second, the routine activity of Koran jiping (Jiping) by reciting the books Dhuratun Nashihin, At-Tahdzib Taqrib, Daqoiqul Akhbar, and Mabadi Fiqh. Third, the grand recitation and charity for orphans is held once a year in the months of Ashura' and Rajab. Fourth, religious activities for teenagers and young people, and reciting the Bidayatul Hidayah book as well as reading sholawat and Ratib Al-hadad. 3) The implications of the verbal da'wah carried out by the Takmir of the Jami' Baitussalam Mosque through a polite, adaptive and example-based approach. This da'wah not only increases religious understanding, but also forms a religious and harmonious social character in society.